

**DESAIN KURIKULUM PENDIDIKAN TINGGI (KPT)
BERBASIS KKNi PRODI MAGISTER TEOLOGI KATOLIK
SEKOLAH TINGGI AGAMA KATOLIK NEGERI
PONTIANAK**

**Berdasarkan Perpres RI No. 8 Tahun 2012 tentang KKNi
(Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia) dan
Permenristekdikti No. 44 Tahun 2015 tentang SNPT
(Standar Nasional Pendidikan Tinggi)**



**PROGRAM MAGISTER TEOLOGI KATOLIK
SEKOLAH TINGGI AGAMA KATOLIK NEGERI PONTIANAK**

2023



KEPUTUSAN KETUA SEKOLAH TINGGI AGAMA KATOLIK NEGERI PONTIANAK
NOMOR 145.1 TAHUN 2023

TENTANG
PENETAPAN KURIKULUM MAGISTER TEOLOGI KATOLIK
SEKOLAH TINGGI AGAMA KATOLIK NEGERI PONTIANAK

KETUA SEKOLAH TINGGI AGAMA KATOLIK NEGERI PONTIANAK

- Menimbang : a. Bahwa untuk menunjang kelancaran proses pembelajaran di STAKat Negeri Pontianak perlu ditetapkan Kurikulum Magister Teologi Katolik;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada butir a diatas, dipandang perlu menetapkan Kurikulum Magister Teologi Katolik;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Pendidikan Nasional.
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 55 Tahun 2007 tentang Pendidikan Agama dan Keagamaan;
5. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2017 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2010 tentang Pengelolaan Pendidikan Agama pada Sekolah;
7. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 3 Tahun 2017 tentang Pendirian Sekolah Tinggi Agama Katolik Negeri Pontianak;
8. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 17 Tahun 2019 tentang Statuta Sekolah Tinggi Agama Katolik Negeri Pontianak

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : KEPUTUSAN KETUA SEKOLAH TINGGI AGAMA KATOLIK NEGERI PONTIANAK TENTANG PENETAPAN KURIKULUM MAGISTER TEOLOGI KATOLIK SEKOLAH TINGGI AGAMA KATOLIK NEGERI PONTIANAK
- KESATU : Menetapkan Kurikulum Prodi Magister Teologi Katolik Tahun 2023 pada STAKat Negeri Pontianak sebagaimana terlampir pada keputusan ini yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari keputusan ini.

KEDUA : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam penetapan ini akan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Kubu Raya
Pada tanggal 31 Juli 2023
Ketua STAKat Negeri Pontianak,



SEJARAH, NILAI, VISI MISI INSTITUSI DAN PRODI

Sejarah Program Studi

Sekolah Tinggi Agama Katolik (STAKat) Negeri Pontianak terletak di Jalan Parit Haji Mukhsin II Km. 2, Kecamatan Sungai Raya, Kabupaten Kubu Raya, Provinsi Kalimantan Barat. Sekolah Tinggi ini merupakan pengembangan dari Sekolah Tinggi Pastoral (STP) Santo Agustinus Keuskupan Agung Pontianak yang beralamat di Jalan Adisucipto Km. 9, Kecamatan Sungai Raya, Kabupaten Kubu Raya. STP St. Agustinus didirikan oleh Uskup Keuskupan Agung Pontianak tanggal 26 Mei 2006 dan bernaung di bawah Departemen Agama RI dengan ijin operasional Surat Keputusan Dirjen Bimas Katolik Nomor: DJ/HK.00.5/99/2006 tanggal 12 Juli 2006.

Dalam perkembangannya, lembaga ini berniat memperluas akses dan jangkauan serta mutu pendidikan keagamaan. Ini sesuai dengan PMA Nomor 5 Tahun 2014 tentang Perubahan Bentuk Perguruan Tinggi Keagamaan Keagamaan Swasta (PTAKS) menjadi Perguruan Tinggi Keagamaan Negeri (PTKN). Pada tahun 2011 muncul wacana untuk mengalih-statuskan Sekolah Tinggi Agama Katolik Swasta dari Menteri Agama kepada Keuskupan-Keuskupan di seluruh Indonesia, termasuk Sekolah Tinggi Pastoral Santo Agustinus Keuskupan Agung Pontianak. Ini tentu merupakan angin segar. Wacana tersebut disambut baik oleh Sekolah Tinggi Pastoral Santo Agustinus Keuskupan Agung Pontianak dan mulai menyiapkan bahan-bahan yang diperlukan. Namun konsekwensinya, jika sekolah ini dinegerikan, seluruh aset harus diserahkan kepada Negara. Menyikapi hal tersebut, pada tanggal 12 Desember 2011, Direktur Pendidikan pada Ditjen Bimas Katolik Kementerian Agama RI Jakarta, Ketua Sekolah Tinggi Pastoral Santo Agustinus Keuskupan Agung Pontianak beserta Bapak Uskup Keuskupan Agung Pontianak audiensi dengan Gubernur Kalimantan Barat dengan misi memohon supaya Pemerintah Propinsi Kalimantan Barat menyediakan tanah.

Pada kesempatan tersebut, Gubernur menyampaikan masukan bahwa sepanjang sekolah tersebut belum berstatus negeri, pemerintah tidak bisa membantu. Maka, sebagai solusi awal, Bapak Uskup Keuskupan Agung Pontianak menghibahkan tanah wasiat dari Br. Leopold, OFM Cap kepada Yayasan Widya Pratama seluas 15.000 M2. Pada tahun 2012 Keuskupan Agung Pontianak resmi mengajukan usulan penegerian Sekolah Tinggi Pastoral Santo Agustinus Keuskupan Agung Pontianak kepada pihak Pemerintah dalam hal ini Ditjen Bimas Katolik Kementerian Agama RI Jakarta dengan Surat Nomor: S.12/209a. Webe tanggal 4 April 2012.

Setelah melalui perjalanan panjang, pada tanggal 7 Desember 2016 keluar Surat Menteri PAN-RB Nomor: B/3982/M.PAN-RB/12/2016 tentang Pendirian Sekolah Tinggi Agama Katolik Negeri Pontianak.

Atas dasar Surat Menpan-RB tersebut terbitlah PMA Nomor 3 Tahun 2017 tanggal 17 Januari 2017 tentang Sekolah Tinggi Agama Katolik Negeri Pontianak dan PMA Nomor 4 Tahun 2017 tanggal 17 Januari 2017 tentang Struktur Organisasi dan Tata Kerja Sekolah Tinggi Agama Katolik Negeri Pontianak. Pada tanggal 6 April 2017 sekolah ini diresmikan oleh Menteri Agama Republik Indonesia Bpk. Lukman Hakim Saifuddin. Acara tersebut dihadiri juga oleh Gubernur Kalimantan Barat, Kepala Kanwil Kementerian Agama Kalbar, Penjabat Bimas Katolik seluruh Indonesia serta Pejabat lainnya baik Propinsi maupun Kabupaten di Kalimantan Barat.

Selain Jenjang Strata Satu (S-1), Sekolah Tinggi Agama Katolik (STAKat) Negeri Pontianak juga memiliki Jenjang Strata Dua (S-2) yaitu Program Studi Teologi Katolik sebagaimana tercatum pada Peraturan Menteri Agama No. 3 Tahun 2017, yang juga merupakan hasil dari peralihan status dari Swasta ke Negeri.

Visi dan Misi STAKat Negeri Pontianak

Visi Sekolah Tinggi

Menjadi komunitas yang berilmu dan beriman Katolik.

Misi Sekolah Tinggi

1. Menghasilkan lulusan yang berkarakter Katolik, profesional, mandiri, dan tangguh;
2. Mengembangkan dan menyebarkan ilmu pengetahuan dan nilai-nilai kekatolikan;
3. Mewujudkan komunitas kampus yang profesional, inovatif, dan kompetitif berdasarkan Pancasila dan nilai-nilai kekatolikan.

STRUKTUR KURIKULUM PROGRAM STUDI MAGISTER BERBASIS KKNI

Identitas Program Studi Magister Teologi

1	Nama Prodi	Program Studi: Magister Teologi Katolik
2	Izin	Nomor DJ.IV/Hk.00.5/115/2012
3	Akreditasi	-
4	Gelar Akademik Beserta Singkatannya	Magister Teologi (M.Th.)
5	Jenis Pendidikan	Akademik
6	Program Pendidikan	Program Magister (Level 8)
7	Bahasa Pengantar Kuliah	Bahasa Indonesia
8	Masa Studi Program Magister	Paling Lama 4 Tahun Akademik

Visi Program Studi Magister Teologi

Menjadi program studi Teologi Katolik yang unggul dan menghasilkan lulusan yang mampu melayani Gereja dan masyarakat secara profesional dan berwawasan kebangsaan.

Misi Program Studi Magister Teologi

1. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran teologi katolik secara otentik dan kontekstual.
2. Menyelenggarakan penelitian dalam bidang teologi secara sistematis dan terpadu.
3. Menyelenggarakan pengabdian kepada Gereja dan masyarakat dalam semangat pelayanan Kristiani yang berwawasan kebangsaan.
4. Membentuk pribadi yang berintegritas, pancasilais, berilmu dan beriman Katolik.

Tujuan:

1. Menghasilkan lulusan Magister Katolik yang memiliki karakter dan Kristiani, pengetahuan dan pemahaman yang holistik di bidang Teologi Katolik.
2. Menghasilkan karya-karya penelitian dalam bidang teologi secara sistematis dan terpadu.
3. Menghasilkan karya-karya pengabdian kepada Gereja dan masyarakat dalam semangat pelayanan Kristiani yang berwawasan kebangsaan.

Strategi

1. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran teologi katolik secara otentik dan kontekstual.

Strategi Misi I:

- a) Menyelenggarakan mata kuliah ilmu-ilmu teologi, budaya dan pendidikan
 - b) Menyediakan tenaga pendidik yang sesuai dengan keahliannya
 - c) Menyediakan fasilitas pendidikan yang memadai
2. Menyelenggarakan penelitian dalam bidang teologi secara sistematis dan terpadu.

Strategi Misi II:

- a) Menyediakan anggaran untuk penelitian dosen yang berkolaborasi dengan sesama dosen dan mahasiswa
 - b) Memberikan *reward* bagi dosen yang berhasil mempublikasikan hasil penelitiannya ke jurnal bereputasi (SINTA 1, 2) dan SCOPUS.
3. Menyelenggarakan pengabdian kepada Gereja dan masyarakat dalam semangat pelayanan Kristiani yang berwawasan kebangsaan.

Strategi Misi III:

- a) Menyediakan anggaran bagi dosen yang berkolaborasi dengan sesama dosen dan mahasiswa
- b) Menjalin Kerjasama dengan stakeholder seperti Gereja, sekolah maupun instansi pemerintah atau swasta agar pengabdian dapat terlaksana

Sasaran:(spesifik dan harus terukur)

1. Lulusan Magister Katolik yang memiliki karakter dan Kristiani, pengetahuan dan pemahaman yang holistik di bidang Teologi Katolik.
2. Lulusan Magister Teologi Katolik melalui pelaksanaan dan pengembangan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
3. Program Studi Magister Teologi memiliki Kerjasama dengan Gereja Katolik, perguruan tinggi yang lain, instansi pemerintah maupun swasta dalam meningkatkan mutu layanan program studi.

Capaian Profil Lulusan Program Studi:

No	Profil Lulusan	Deskripsi Profil Lulusan
1	Ahli dalam bidang Teologi (teolog Katolik)	Menjadi keahlian dalam ilmu teologi yang menguasai materi-materi Teologi Pastoral dan Katekese yang kontekstual berdasarkan iman Katolik, memiliki kemampuan berkomunikasi yang baik, berakhlak mulia, cerdas, dan terampil, memiliki jiwa kepemimpinan dan siap mengembangkan diri.
2	Peneliti Keilmuan keagamaan Katolik	Menjadi peneliti di bidang keilmuan keagamaan Katolik dengan pendekatan interdisipliner hingga menghasilkan karya ilmiah yang teruji, diakui secara nasional atau internasional dalam bentuk publikasi saintifik pada jurnal ilmiah yang terakreditasi.
3	Pemimpin-Pelayan Pastoral	Menjadi pemimpin-pelayan pastoral yang terampil dalam pelayanan di Gereja dan masyarakat yang berwawasan kebangsaan, berjiwa Pancasila.

Deskripsi CP Berdasarkan KKNI/ SNPT Penciri PT Khusus ASPRO

NO	KKNI (SKL/CPL/LO)	SNPT	U/ILO PENCIRI PT	PLO KHUSUS ASPRO	LO PRODI S2 PPAK
-1	-2	-3	-4	-5	-6
SIKAP DAN TATA NILAI					
1	a. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.	a. bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;	a. bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap jujur, adil, dan rendah hati	a. bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;	Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap taqwa, jujur, adil, dan rendah hati
2	b. Memiliki moral, etika dan kepribadian yang baik di dalam menyelesaikan tugasnya.	b. menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama,moral, dan etika;	b. menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama,moral, dan etika Kristiani	b. menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama,moral, dan etika;	b. menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama,moral, dan etika Kristiani
3	c. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air serta mendukung perdamaian dunia.	c. berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;	c. Berperan aktif dalam meningkatkan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila dan Ajaran Gereja Katolik	c. berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;	c. Berperan aktif dalam meningkatkan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila dan Ajaran Gereja Katolik

4	d. Mampu bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial dan kepedulian yang tinggi terhadap masyarakat dan lingkungannya.	d. berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa;	d. berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa;	d. berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa;	d. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara agama dan bangsa;
5	e. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, kepercayaan, dan agama serta pendapat/temuan original orang lain.	e. menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;	e. menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;	e. menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;	e. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan (multikulturalisme) serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;
6	f. Menjunjung tinggi penegakan hukum serta memiliki semangat untuk mendahulukan kepentingan bangsa serta masyarakat luas.	f. bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;	f. bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan hidup;	f. bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;	f. Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan hidup;
7		g. taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;	g. taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;	g. taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;	g. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat, bernegara dan beragama;
8		h. menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;	h. menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;	h. menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;	h. Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;

9		i. menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri;	i. menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri;	i. menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri;	i. Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri;
10		j. menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan.	j. menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan.	j. menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan.	j. Internalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan.
11				k. Menjunjung tinggi dan menginternalisasi nilai-nilai etika Kristiani	k. Menjunjung tinggi dan menginternalisasi nilai-nilai etika Kristiani .
12				l. Bertanggung jawab sepenuhnya terhadap nilai-nilai akademik yaitu kejujuran, kebebasan dan otonomi akademik yang diembanya.	l. Bertanggung jawab sepenuhnya terhadap nilai-nilai akademik yaitu kejujuran, kebebasan dan otonomi akademik yang diembannya.
13				m. Menampilkan diri sebagai pribadi yang jujur, berakhlak mulia, dan teladan bagi peserta didik dan masyarakat;	m. Menampilkan diri sebagai pribadi yang jujur, berakhlak mulia, dan teladan bagi peserta didik dan masyarakat.
	PENGETAHUAN				

14		1. Kemampuan menguasai pengetahuan terkait pemahaman Teologi Katolik dalam kehidupan beriman Katolik dan pewartaanya kepada umat beriman.	1. Kemampuan menguasai pengetahuan terkait pemahaman Teologi Katolik dalam kehidupan beriman Katolik dan pewartaanya kepada umat beriman.	1. Kemampuan menguasai pengetahuan terkait pemahaman Teologi Katolik dalam kehidupan beriman Katolik dan pewartaanya kepada umatt beriman.	1. Menguasai pengetahuan terkait pemahaman Teologi Katolik dalam kehidupan beriman Katolik dan pewartaanya kepada umat beriman.
15		2. Kemampuan menguasai aplikasi penelitian atau pengembangan ilmu/ teknologi dalam bidang Teologi Katolik untuk menghasilkan pemahaman kehidupan (refleksi) dari sudut pandang teologi Katolik.	2. Kemampuan menguasai aplikasi penelitian atau pengembangan ilmu/ teknologi dalam bidang Teologi Katolik untuk menghasilkan pemahaman kehidupan (refleksi) dari sudut pandang teologi Katolik.	2. Kemampuan menguasai aplikasi penelitian atau pengembangan ilmu/ teknologi dalam bidang Teologi Katolik untuk menghasilkan pemahaman kehidupan (refleksi) dari sudut pandang teologi Katolik.	2. Menguasai aplikasi penelitian atau pengembangan ilmu/ teknologi dalam bidang Teologi Katolik untuk menghasilkan pemahaman kehidupan (refleksi) dari sudut pandang teologi Katolik.
16		3. Menguasai pemanfaatan peluang berinovasi dan bekarya dalam bidang pelayanan keagamaan dan pembelajaran Pendidikan Agama Katolik (guru Agama) untuk memberikan nilai tambah	3. Menguasai pemanfaatan peluang berinovasi dan bekarya dalam bidang pelayanan keagamaan dan pembelajaran Pendidikan Agama Katolik (guru Agama) untuk memberikan nilai	3. Menguasai pemanfaatan peluang berinovasi dan bekarya dalam bidang pelayanan keagamaan dan pembelajaran Pendidikan Agama Katolik (guru Agama) untuk memberikan nilai	3. Menguasai pemanfaatan peluang berinovasi dan bekarya dalam bidang pelayanan keagamaan dan pembelajaran Pendidikan Agama Katolik (guru Agama) untuk memberikan nilai tambah

		dan kesejahteraan bersama	tambah dan kesejahteraan bersama	tambah dan kesejahteraan bersama	dan kesejahteraan bersama
	KETERAMPILAN				
17	a. Mampu mengembangkan pengetahuan, teknologi, dan/atau seni di dalam bidang keilmuannya atau praktek profesionalnya melalui riset, hingga menghasilkan karya inovatif dan teruji. b. Mampu memecahkan permasalahan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni di dalam bidang keilmuannya melalui pendekatan inter atau multidisipliner. c. Mampu mengelola riset dan pengembangan yang bermanfaat bagi masyarakat dan keilmuan, serta mampu mendapat pengakuan nasional dan internasional.	a. mampu mengembangkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif melalui penelitian ilmiah, penciptaan desain atau karya seni dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan bidang keahliannya, menyusun konsepsi ilmiah dan hasil kajian berdasarkan kaidah, tata cara, dan etika ilmiah dalam bentuk tesis atau bentuk lain yang setara, dan diunggah dalam laman perguruan tinggi, serta makalah yang telah diterbitkan di jurnal ilmiah terakreditasi atau diterima di jurnal internasional;	a. mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi teologi Katolik yang memperhatikan dan menerapkan nilai-nilai Kristiani yang sesuai dengan bidang keahlian di bidang Teologi Katolik	a. Mampu menyelesaikan permasalahan bidang Teologi Katolik di Sekolah dan di Paroki menggunakan pendekatan keilmuan yang bersifat interdisipliner dan multidisipliner.	a. Mampu mengembangkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif melalui penelitian ilmiah, penciptaan media dan karya seni dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi pembelajaran teologi Katolik yang memperhatikan dan menerapkan nilai-nilai Kristiani,

18		b. mampu melakukan validasi akademik atau kajian sesuai bidang keahliannya dalam menyelesaikan masalah dmasyarakat atau industri yang relevan melalui pengembangan pengetahuan dan keahliannya;		b. Mampu memecahkan problema di bidang PAK di Sekolah dan di Paroki menggunakan teknologi informasi dan kecakapan manajerial.	b. Mampu menyusun konsepsi ilmiah dan hasil kajiannya berdasarkan kaidah, tata cara, dan etika ilmiah dalam bentuk tesis, dan mempublikasikan tulisan dalam jurnal ilmiah terakreditasi tingkat nasional dan mendapatkan pengakuan internasional berbentuk presentasi ilmiah atau yang setara.
19		c. mampu menyusun ide, hasil pemikiran, dan argumen saintifik secara bertanggung jawab dan berdasarkan etika akademik, serta mengkomunikasikannya melalui media kepada masyarakat akademik dan masyarakat luas;		c. Mampu menghasilkan tulisan ilmiah dan populer dalam bidang teologi Katolik dan mendesiminasikannya dalam forum nasional dan internasional.	c. Mampu melakukan validasi akademik atau kajian bidang Teologi Katolik dalam menyelesaikan masalah di Tengah-tengah umat beriman katolik yang relevan melalui pengembangan pengetahuan dan keahliannya.

27		d. mampu mengidentifikasibidang keilmuan yang menjadi obyek penelitiannya dan memposisikan ke dalam suatu peta penelitian yang dikembangkan melalui pendekatan interdisiplin atau multidisiplin;			d. Mampu menyusun ide, hasil pemikiran, dan argumen saintifik secara bertanggung jawab dan berdasarkan etika akademik, serta mengkomunikasikannya melalui media kepada masyarakat akademik dan masyarakat luas.
28		e. mampu mengambil keputusan dalam konteks menyelesaikan masalah pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora berdasarkan kajian analisis atau eksperimental terhadap informasi dan data;			Mampu mengidentifikasi bidang keilmuan Teologi katolik yang menjadi obyek penelitiannya dan memposisikan ke dalam suatu peta penelitian yang dikembangkan melalui pendekatan interdisiplin atau multidisiplin.
29		f. mampu mengelola, mengembangkan dan memelihara jaringan kerja dengan kolega, sejawat di dalam lembaga dan komunitas penelitian yang lebih luas;			e. Mampu mengambil keputusan dalam konteks menyelesaikan masalah pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi bidang Teologi Katolik yang memperhatikan dan

					menerapkan nilai humaniora berdasarkan kajian analisis atau eksperimental terhadap informasi dan data.
30		g. mampu meningkatkan kapasitas pembelajaran secara mandiri; dan			f. Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya dalam konteks Teologi Katolik.
31		h. mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data hasil penelitian dalam rangka menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi.			
32		c. mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika	c. Mampu melakukan penelitian inter-transdisipliner di bidang Teologi Katolik yang berorientasi pada pengembangan kreatifitas guna memberi solusi berupa design produk, karya		

		ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni, menyusun deskripsi saintifik hasil kajiannya dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;	seni yang memperhatikan dan menerapkan nilai-nilai Kristiani berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah.		
33			c. Mampu melakukan penelitian inter-transdisipliner di bidang teologi Katolik dan pendidikan Agama Katolik yang berorientasi pada pengembangan kreatifitas guna memberi solusi berupa design produk, karya seni yang memperhatikan dan menerapkan nilai-nilai Kristiani berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah.	3. Terampil melaksanakan pelayanan keagamaan Katolik, pembelajaran PAK	

34		d. menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;	Mampu menyusun deskripsi saintifik hasil penelitian ilmuwan dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;		
35		e. mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data;	Mampu menjadi problem solver religius di bidang agama Katolik berdasarkan hasil analisis informasi dan data yang akurat.		
36		f. mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya;	Mampu mengembangkan public relation Gereja, lembaga pendidikan, baik di tingkat nasional dan internasional.		
37		g. mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di	Mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang	7. Terampil merancang dan menerapkan media baik dalam pelayanan keagamaan (penyuluhan) maupun pendidikan agama Katolik	

		bawah tanggungjawabnya;	ditugaskan kepada dosen dan mahasiswa.		
38		h. mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada dibawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri;	Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada dibawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri.		

Capaian Pembelajaran (Learning Outcomes) Profil Lulusan Program Magister Teologi

NO	CAPAIAN PEMBELAJARAN (<i>LEARNING OUTCOMES</i>)	Ahli dalam bidang Teologi (teolog Katolik)	Peneliti Keilmuan keagamaan Katolik	Pemimpin- Pelayan Pastoral
	Sikap dan Tata Nilai			
1	Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap taqwa, jujur, adil, dan rendah hati	√	√	√
2	Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama,moral, dan etika Kristiani	√	√	√
3	Berperan aktif dalam meningkatkan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila dan Ajaran Gereja Katolik	√	√	√

4	Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara agama dan bangsa;	√	√	√
5	Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan (multikulturalisme) serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;	√	√	√
6	Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan hidup;	√	√	√
7	Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat, bernegara dan beragama;	√	√	√
8	Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;	√	√	√
9	Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri;	√	√	√
10	Internalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan.	√	√	√
11	Menjunjung tinggi dan menginternalisasi nilai-nilai etika Kristiani .	√	√	√
12	Bertanggung jawab sepenuhnya terhadap nilai-nilai akademik yaitu kejujuran, kebebasan dan otonomi akademik yang diembannya.	√	√	√
13	Menampilkan diri sebagai pribadi yang jujur, berakarakter, berakhlak mulia, dan teladan bagi peserta didik dan masyarakat.	√	√	√
PENGETAHUAN				

14	Menguasai pengetahuan terkait pemahaman Teologi Katolik dalam kehidupan beriman Katolik dan pewartaanya kepada umat beriman.	√		√
15	Menguasai aplikasi penelitian atau pengembangan ilmu/teknologi dalam bidang Teologi Katolik untuk menghasilkan pemahaman kehidupan (refleksi) dari sudut pandang teologi Katolik.	√	√	√
16	Menguasai pemanfaatan peluang berinovasi dan bekarya dalam bidang pembelajaran Pendidikan Agama Katolik (guru Agama) untuk memberikan nilai tambah dan kesejahteraan bersama	√	√	√
KETERAMPILAN				
17	Mampu mengembangkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif melalui penelitian ilmiah, penciptaan media dan karya seni dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi pembelajaran teologi Katolik yang memperhatikan dan menerapkan nilai-nilai Kristiani,	√	√	√
18	Mampu menyusun konsepsi ilmiah dan hasil kajiannya berdasarkan kaidah, tata cara, dan etika ilmiah dalam bentuk tesis, dan mempublikasikan tulisan dalam jurnal ilmiah terakreditasi tingkat nasional dan mendapatkan pengakuan internasional berbentuk presentasi ilmiah atau yang setara.	√	√	
19	Mampu melakukan validasi akademik atau kajian bidang Teologi Katolik dalam menyelesaikan masalah di Tengah-tengah umat beriman katolik yang relevan melalui pengembangan pengetahuan dan keahliannya.	√		

20	Mampu menyusun ide, hasil pemikiran, dan argumen saintifik secara bertanggung jawab dan berdasarkan etika akademik, serta mengkomunikasikannya melalui media kepada masyarakat akademik dan masyarakat luas.	√	√	
21	Mampu mengidentifikasi bidang keilmuan Teologi katolik yang menjadi obyek penelitiannya dan memposisikan ke dalam suatu peta penelitian yang dikembangkan melalui pendekatan interdisiplin atau multidisiplin.	√	√	
22	Mampu mengambil keputusan dalam konteks menyelesaikan masalah pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi bidang Teologi Katolik yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora berdasarkan kajian analisis atau eksperimental terhadap informasi dan data.	√	√	
23	Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya dalam konteks Teologi Katolik.	√	√	√

Elemen Kompetensi

No	CAPAIAN PEMBELAJARAN (<i>LEARNING OUTCOMES</i>)	To KNOW	To DO	To BE	To LIVE TOGETHER
		<i>teori, konsep teoritis, prinsip</i>	<i>psikomotor</i>	<i>soft skills</i>	<i>soft skills sosial</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
SIKAP DAN TATA NILAI					
1	Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap taqwa, jujur, adil, dan rendah hati	√	√	√	√
2	Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama,moral, dan etika Kristiani			√	
3	Berperan aktif dalam meningkatkan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila dan Ajaran Gereja Katolik			√	
4	Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara agama dan bangsa;			√	
5	Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan (multikulturalisme) serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;			√	
6	Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan hidup;			√	
7	Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat, bernegara dan beragama;			√	

8	Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;			√	
9	Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri;			√	
10	Internalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan.			√	
11	Menjunjung tinggi dan menginternalisasi nilai-nilai etika Kristiani .			√	
12	Bertanggung jawab sepenuhnya terhadap nilai-nilai akademik yaitu kejujuran, kebebasan dan otonomi akademik yang diembannya.			√	
13	Menampilkan diri sebagai pribadi yang jujur, berakarakter, berakhlak mulia, dan teladan bagi peserta didik dan masyarakat.			√	
	PENGETAHUAN				
14	Menguasai pengetahuan terkait pemahaman Teologi Katolik dalam kehidupan beriman Katolik dan pewartaanya kepada umat beriman.	√	√	√	
15	Menguasai aplikasi penelitian atau pengembangan ilmu/ teknologi dalam bidang Teologi Katolik untuk menghasilkan pemahaman kehidupan (refleksi) dari sudut pandang teologi Katolik.	√	√	√	
16	Menguasai pemanfaatan peluang berinovasi dan berkarya dalam bidang pembelajaran Teologi di bidang Penyuluhan dan Pendidikan Agama Katolik (guru Agama) untuk memberikan nilai tambah dan kesejahteraan bersama	√	√	√	
	KETRAMPILAN				

17	Mampu mengembangkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif melalui penelitian ilmiah, penciptaan media dan karya seni dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi pembelajaran teologi Katolik yang memperhatikan dan menerapkan nilai-nilai Kristiani,	√	√	√	√
18	Mampu menyusun konsepsi ilmiah dan hasil kajiannya berdasarkan kaidah, tata cara, dan etika ilmiah dalam bentuk tesis, dan mempublikasikan tulisan dalam jurnal ilmiah terakreditasi tingkat nasional dan mendapatkan pengakuan internasional berbentuk presentasi ilmiah atau yang setara.	√	√	√	√
19	Mampu melakukan validasi akademik atau kajian bidang Teologi Katolik dalam menyelesaikan masalah di Tengah-tengah umat beriman katolik yang relevan melalui pengembangan pengetahuan dan keahliannya.	√	√	√	√
20	Mampu menyusun ide, hasil pemikiran, dan argumen saintifik secara bertanggung jawab dan berdasarkan etika akademik, serta mengkomunikasikannya melalui media kepada masyarakat akademik dan masyarakat luas.	√	√	√	√
21	Mampu mengidentifikasi bidang keilmuan Teologi katolik yang menjadi obyek penelitiannya dan memposisikan ke dalam suatu peta penelitian yang dikembangkan melalui pendekatan interdisiplin atau multidisiplin.	√	√	√	√

22	Mampu mengambil keputusan dalam konteks menyelesaikan masalah pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi bidang Teologi Katolik yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora berdasarkan kajian analisis atau eksperimental terhadap informasi dan data.	√	√	√	√
23	Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya dalam konteks Teologi Katolik.	√	√	√	√

Pemetaan Bahan Kajian

No	CAPAIAN PEMBELAJARAN (LEARNING OUTCOMES)	BAHAN KAJIAN YANG DIPERLUKAN
(1)	(2)	(3)
	SIKAP DAN TATA NILAI	
1	Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap taqwa, jujur, adil, dan rendah hati	Kepemimpinan Kristiani, Sosiologi Agama, Katekese Kontekstual, Kajian Antar Iman, Manajemen Pastoral, Satra Kebijaksanaan, Teologi Moral, Teologi Dogmatik, Teologi Pastoral, Teologi Yohanes, Teologi Ekaristi, Spiritualitas Pewarta,
2	Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika Kristiani	Kepemimpinan Kristiani, Sosiologi Agama, Katekese Kontekstual, Kajian Antar Iman, Manajemen Pastoral, Satra Kebijaksanaan, Teologi Moral, Teologi Dogmatik, Teologi Pastoral, Teologi Yohanes, Teologi Ekaristi, Filsafat Ilmu dan Teologi, Spiritualitas Pewarta
3	Berperan aktif dalam meningkatkan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila dan Ajaran Gereja Katolik	Kepemimpinan Kristiani, Sosiologi Agama, Katekese Kontekstual, Kajian Antar Iman, Manajemen Pastoral, Satra Kebijaksanaan, Teologi Moral, Teologi Dogmatik, Teologi

		Pastoral, Teologi Yohanes, Teologi Ekaristi, Filsafat Ilmu dan Teologi, Spiritualitas Pewarta, Metodologi Penelitian Kualitatif, Metodologi Penelitian Kuantitatif, Analisis Data Penelitian
4	Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara agama dan bangsa;	Kepemimpinan Kristiani, Sosiologi Agama, Katekese Kontekstual, Kajian Antar Iman, Teologi Moral, Teologi Pastoral, Spiritualitas Pewarta,
5	Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan (multikulturalisme) serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;	Sosiologi Agama, Katekese Kontekstual, Kajian Antar Iman, Filsafat Ilmu dan Teologi,
6	Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan hidup;	Sosiologi Agama, Katekese Kontekstual, Kajian Antar Iman, Filsafat Ilmu dan Teologi, Spiritualitas Pewarta
7	Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat, bernegara dan beragama;	Kepemimpinan Kristiani, Sosiologi Agama, Katekese Kontekstual, Kajian Antar Iman, Satra Kebijaksanaan, Teologi Moral
8	Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;	Kepemimpinan Kristiani, Sosiologi Agama, Katekese Kontekstual, Kajian Antar Iman, Satra Kebijaksanaan, Teologi Moral,
9	Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri;	Kepemimpinan Kristiani, Manajemen Pastoral
10	Menjunjung tinggi dan menginternalisasi nilai-nilai etika Kristiani.	Kepemimpinan Kristiani, Katekese Kontekstual, Teologi Moral,
11	Bertanggung jawab sepenuhnya terhadap nilai-nilai akademik yaitu kejujuran, kebebasan dan otonomi akademik yang diembannya.	Teologi Moral, Filsafat Ilmu dan Teologi, Spiritualitas Pewarta, Metodologi Penelitian Kualitatif, Metodologi Penelitian Kuantitatif, Analisis Data Penelitian,
12	Menampilkan diri sebagai pribadi yang jujur, berakhlak mulia, dan teladan bagi peserta didik dan masyarakat.	Kepemimpinan Kristiani, Sosiologi Agama, Katekese Kontekstual, Kajian Antar Iman, Manajemen Pastoral, Satra Kebijaksanaan, Teologi Moral, Teologi Dogmatik, Teologi Pastoral, Teologi Yohanes, Teologi Ekaristi, Filsafat Ilmu dan

		Teologi, Spiritualitas Pewarta, Metodologi Penelitian Kualitatif, Metodologi Penelitian Kuantitatif, Analisis Data Penelitian
	PENGETAHUAN	
1	Menguasai pengetahuan terkait pemahaman Teologi Katolik dalam kehidupan beriman Katolik dan pewartaanya kepada umat beriman.	Kepemimpinan Kristiani, Sosiologi Agama, Katekese Kontekstual, Kajian Antar Iman, Manajemen Pastoral, Satra Kebijaksanaan, Teologi Moral, Teologi Dogmatik, Teologi Pastoral, Teologi Yohanes, Teologi Ekaristi, Filsafat Ilmu dan Teologi, Spiritualitas Pewarta,
2	Menguasai aplikasi penelitian atau pengembangan ilmu/teknologi dalam bidang Teologi Katolik untuk menghasilkan pemahaman kehidupan (refleksi) dari sudut pandang teologi Katolik.	Metodologi Penelitian Kualitatif, Metodologi Penelitian Kuantitatif, Analisis Data Penelitian
3	Menguasai pemanfaatan peluang berinovasi dan bekarya dalam bidang pelayanan Gereja dan pembelajaran Pendidikan Agama Katolik (guru Agama) untuk memberikan nilai tambah dan kesejahteraan bersama .	Kepemimpinan Kristiani, Katekese Kontekstual, Manajemen Pastoral, Satra Kebijaksanaan, Teologi Moral, Teologi Pastoral, Filsafat Ilmu dan Teologi, Spiritualitas Pewarta,
4	Menguasai konsep dan teori dan implematasinya dalam riset dalam metodologi mutakhir tentang aliran-aliran besar dalam Teologi Dasar; Teologi Dogmatik; dan Teologi Praktis	Satra Kebijaksanaan, Teologi Moral, Teologi Dogmatik, Teologi Pastoral, Teologi Yohanes, Teologi Ekaristi, Filsafat Ilmu dan Teologi, Spiritualitas Pewarta, Metodologi Penelitian Kualitatif, Metodologi Penelitian Kuantitatif, Analisis Data Penelitian,
5	Menguasai konsep dan teori mengenai presentasi gagasan dan hasil penelitian teologis khususnya dalam forum ilmiah seperti Seminar dan Konferensi baik pada level Nasional dan Internasional	Kepemimpinan Kristiani, Sosiologi Agama, Katekese Kontekstual, Kajian Antar Iman, Manajemen Pastoral, Satra Kebijaksanaan, Teologi Moral, Teologi Dogmatik, Teologi Pastoral, Teologi Yohanes, Teologi Ekaristi, Filsafat Ilmu dan Teologi, Spiritualitas Pewarta, Metodologi Penelitian Kualitatif, Metodologi Penelitian Kuantitatif, Analisis Data Penelitian

6	Menguasai teori dan konsep mengenai penulisan gagasan dan hasil penelitian dalam bentuk Tesis dan Jurnal Ilmiah dan Publikasi dalam Jurnal Nasional Terakreditasi dan Jurnal Internasional yang bereputasi.	Kepemimpinan Kristiani, Sosiologi Agama, Katekese Kontekstual, Kajian Antar Iman, Manajemen Pastoral, Satra Kebijaksanaan, Teologi Moral, Teologi Dogmatik, Teologi Pastoral, Teologi Yohanes, Teologi Ekaristi, Filsafat Ilmu dan Teologi, Spiritualitas Pewarta, Metodologi Penelitian Kualitatif, Metodologi Penelitian Kuantitatif, Analisis Data Penelitian
7	Mampu memberikan solusi atas suatu masalah (<i>problem solving</i>) dalam terang iman Katolik	Kepemimpinan Kristiani, Manajemen Pastoral, Satra Kebijaksanaan, Teologi Moral, Teologi Dogmatik, Teologi Pastoral, Teologi Yohanes, Teologi Ekaristi, Filsafat Ilmu dan Teologi, Spiritualitas Pewarta
8	Mampu mengelola riset tentang Teologi Pastoral dan Katekese atau disiplin ilmu lain yang bermanfaat Gereja dan Negara	Kepemimpinan Kristiani, Sosiologi Agama, Katekese Kontekstual, Kajian Antar Iman, Manajemen Pastoral, Satra Kebijaksanaan, Teologi Moral, Teologi Dogmatik, Teologi Pastoral, Teologi Yohanes, Teologi Ekaristi, Filsafat Ilmu dan Teologi, Spiritualitas Pewarta, Metodologi Penelitian Kualitatif, Metodologi Penelitian Kuantitatif, Analisis Data Penelitian,
KETERAMPILAN UMUM		
1	Mampu mengembangkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif melalui penelitian ilmiah, penciptaan media dan karya seni dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi pembelajaran Teologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai-nilai Kristiani,	Kepemimpinan Kristiani, Sosiologi Agama, Katekese Kontekstual, Kajian Antar Iman, Manajemen Pastoral, Satra Kebijaksanaan, Teologi Moral, Teologi Dogmatik, Teologi Pastoral, Teologi Yohanes, Teologi Ekaristi, Filsafat Ilmu dan Teologi, Spiritualitas Pewarta, Metodologi Penelitian Kualitatif, Metodologi Penelitian Kuantitatif, Analisis Data Penelitian
2	Mampu menyusun konsepsi ilmiah dan hasil kajiannya berdasarkan kaidah, tata cara, dan etika ilmiah dalam bentuk tesis, dan mempublikasikan tulisan dalam jurnal ilmiah terakreditasi tingkat nasional dan mendapatkan pengakuan internasional berbentuk presentasi ilmiah atau yang setara.	, Metodologi Penelitian Kualitatif, Metodologi Penelitian Kuantitatif, Analisis Data Penelitian, Tesis

3.	Mampu menyusun ide, hasil pemikiran, dan argumen saintifik secara bertanggung jawab dan berdasarkan etika akademik, serta mengkomunikasikannya melalui media kepada masyarakat akademik dan masyarakat luas.	Teologi Moral, Filsafat Ilmu dan Teologi, Spiritualitas Pewarta, Metodologi Penelitian Kualitatif, Metodologi Penelitian Kuantitatif, Analisis Data Penelitian
4	Mampu mengidentifikasi bidang keilmuan Teologi yang menjadi obyek penelitiannya dan memposisikan ke dalam suatu peta penelitian yang dikembangkan melalui pendekatan interdisiplin atau multidisiplin.	Kepemimpinan Kristiani, Sosiologi Agama, Katekese Kontekstual, Kajian Antar Iman, Manajemen Pastoral, Sastra Kebijaksanaan, Teologi Moral, Teologi Dogmatik, Teologi Pastoral, Teologi Yohanes, Teologi Ekaristi, Filsafat Ilmu dan Teologi, Spiritualitas Pewarta, Metodologi Penelitian Kualitatif, Metodologi Penelitian Kuantitatif, Analisis Data Penelitian
5.	Mampu mengambil keputusan dalam konteks menyelesaikan masalah pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi bidang Teologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora berdasarkan kajian analisis atau eksperimental terhadap informasi dan data.	Kepemimpinan Kristiani, Sosiologi Agama, Katekese Kontekstual, Kajian Antar Iman, Manajemen Pastoral, Sastra Kebijaksanaan, Teologi Moral, Teologi Dogmatik, Teologi Pastoral, Teologi Yohanes, Teologi Ekaristi, Filsafat Ilmu dan Teologi, Spiritualitas Pewarta, Metodologi Penelitian Kualitatif, Metodologi Penelitian Kuantitatif, Analisis Data Penelitian
6.	Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik dengan Gereja (hierarki) maupun sekolah.	Kepemimpinan Kristiani, Manajemen Pastoral, Spiritualitas Pewarta
KETRAMPILAN KHUSUS		
1	Mahir merencanakan, melaksanakan, menilai, dan mengevaluasi kajian Teologis.	Kepemimpinan Kristiani, Sosiologi Agama, Katekese Kontekstual, Kajian Antar Iman, Manajemen Pastoral, Sastra Kebijaksanaan, Teologi Moral, Teologi Dogmatik, Teologi Pastoral, Teologi Yohanes, Teologi Ekaristi, Filsafat Ilmu dan Teologi, Spiritualitas Pewarta, Metodologi Penelitian Kualitatif, Metodologi Penelitian Kuantitatif, Analisis Data Penelitian
2	Mahir menerapkan konsep teori-teori teologi dan implementasinya dalam riset dalam metodologi mutakhir;	Kepemimpinan Kristiani, Sosiologi Agama, Katekese Kontekstual, Kajian Antar Iman, Manajemen Pastoral, Sastra

		Kebijaksanaan, Teologi Moral, Teologi Dogmatik, Teologi Pastoral, Teologi Yohanes, Teologi Ekaristi, Filsafat Ilmu dan Teologi, Spiritualitas Pewarta, Metodologi Penelitian Kualitatif, Metodologi Penelitian Kuantitatif, Analisis Data Penelitian
3	Mahir menerapkan teori konsep dan teori dan implematasinya dalam riset dalam metodologi mutakhir tentang tokoh-tokoh besar dalam Teologi Dasar; Teologi Dogmatik; dan Teologi Praktis	Kepemimpinan Kristiani, Sosiologi Agama, Katekese Kontekstual, Kajian Antar Iman, Manajemen Pastoral, Satra Kebijakan, Teologi Moral, Teologi Dogmatik, Teologi Pastoral, Teologi Yohanes, Teologi Ekaristi, Filsafat Ilmu dan Teologi, Spiritualitas Pewarta, Metodologi Penelitian Kualitatif, Metodologi Penelitian Kuantitatif, Analisis Data Penelitian
4	Mahir memilih dan menggunakan teknologi (digital) dalam pembelajaran teologi dan penelitian yang bersifat teologis;	Kepemimpinan Kristiani, Sosiologi Agama, Katekese Kontekstual, Kajian Antar Iman, Manajemen Pastoral, Satra Kebijakan, Teologi Moral, Teologi Dogmatik, Teologi Pastoral, Teologi Yohanes, Teologi Ekaristi, Filsafat Ilmu dan Teologi, Spiritualitas Pewarta, Metodologi Penelitian Kualitatif, Metodologi Penelitian Kuantitatif, Analisis Data Penelitian
5	Mahir mempresentasikan gagasan dan hasil penelitiannya dalam pendidikan teologi, khususnya dalam forum ilmiah, seperti seminar dan konferensi, baik pada level nasional maupun internasional;	Kepemimpinan Kristiani, Sosiologi Agama, Katekese Kontekstual, Kajian Antar Iman, Manajemen Pastoral, Satra Kebijakan, Teologi Moral, Teologi Dogmatik, Teologi Pastoral, Teologi Yohanes, Teologi Ekaristi, Filsafat Ilmu dan Teologi, Spiritualitas Pewarta, Metodologi Penelitian Kualitatif, Metodologi Penelitian Kuantitatif, Analisis Data Penelitian
6	Mahir menuangkan gagasan dan hasil penelitiannya dalam bentuk tesis dan artikel ilmiah, dan mempublikasikannya dalam jurnal nasional terakreditasi atau jurnal internasional yang bereputasi;	Kepemimpinan Kristiani, Sosiologi Agama, Katekese Kontekstual, Kajian Antar Iman, Manajemen Pastoral, Satra Kebijakan, Teologi Moral, Teologi Dogmatik, Teologi Pastoral, Teologi Yohanes, Teologi Ekaristi, Filsafat Ilmu dan Teologi, Spiritualitas Pewarta, Metodologi Penelitian Kualitatif, Metodologi Penelitian Kuantitatif, Analisis Data Penelitian

7	Mahir merencanakan, mengusahakan pembiayaan, mengelola riset tentang Teologi Pastoral dan Katekese atau ilmu yang serupa yang bermanfaat bagi Gereja dan Negara	Kepemimpinan Kristiani, Sosiologi Agama, Katekese Kontekstual, Kajian Antar Iman, Manajemen Pastoral, Satra Kebijaksanaan, Teologi Moral, Teologi Dogmatik, Teologi Pastoral, Teologi Yohanes, Teologi Ekaristi, Filsafat Ilmu dan Teologi, Spiritualitas Pewarta, Metodologi Penelitian Kualitatif, Metodologi Penelitian Kuantitatif, Analisis Data Penelitian
8	Mahir dalam memberikan solusi terhadap permasalahan sosial dengan pendekatan teologi dan pastoral.	Kepemimpinan Kristiani, Sosiologi Agama, Katekese Kontekstual, Kajian Antar Iman, Manajemen Pastoral, Satra Kebijaksanaan, Teologi Moral, Teologi Dogmatik, Teologi Pastoral, Teologi Yohanes, Teologi Ekaristi, Filsafat Ilmu dan Teologi, Spiritualitas Pewarta, Metodologi Penelitian Kualitatif, Metodologi Penelitian Kuantitatif, Analisis Data Penelitian,

DAFTAR MATA KULIAH KOMPETENSI

Deskripsi Kode Mata Kuliah: MTK (Magister Teologi Katolik), 2 (angka berdasarkan jumlah kurikulum telah berganti), 1/2/3 (angka berdasarkan penggolongan mata kuliah), 01/..(dua angka terakhir merupakan nomor urutan mata kuliah dalam penggolongan mata kuliah)

1. MATA KULIAH TEOLOGI

NO	KODE	MATA KULIAH	SKS	KET
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	MTK 2101	Sastra Kebijaksanaan	2	
2	MTK 2102	Teologi Moral	2	
3	MTK 2103	Teologi Dogmatik	2	
4	MTK 2104	Teologi Pastoral	2	
5	MTK 2105	Teologi Yohanes	2	
6	MTK 2106	Teologi Ekaristi	2	
7	MTK 2107	Filsafat Ilmu dan Teologi	3	
8	MTK 2108	Spiritualitas Pewarta	2	
Jumlah			17 SKS	

2. MATA KULIAH PENELITIAN TEOLOGI

NO	KODE	MATA KULIAH	SKS	KET
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	MTK 2201	Metodologi Penelitian Kuantitatif	2	
2	MTK 2202	Metodologi Penelitian Kualitatif	3	
3	MTK 2203	Analisis Data Penelitian	2	
4	MTK 2204	Tesis	10	
Jumlah			17 SKS	

3. MATA KULIAH KEPEMIMPINAN-PELAYANAN

NO	KODE	MATA KULIAH	SKS	KET
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	MTK 2301	Kepemimpinan Kristiani	2	

2	MTK 2302	Sosiologi Agama	2	
3	MTK 2303	Katekese Kontekstual	2	
4	MTK 2304	Kajian Antar Iman	2	
5	MTK 2305	Manajemen Pastoral	3	
Jumlah			11 SKS	

Roster Mata Kuliah dan Dosen

Semester I

Mata Kuliah	SKS 10	Pengampu
Sastra Kebijaksanaan	2	Dr. Mayong Andreas Acin, OFM. Cap
Metodologi Penelitian Kuantitatif	2	Dr. Kristianus Atok, M.Si.
Teologi Moral	2	Prof. Dr. William Chang, OFM. Cap
Kepemimpinan Kristiani	2	Gregorius Nugroho, PhD
Sosiologi Agama	2	Dr. Herkulana M. Soeryamasoka

Semester II

Mata Kuliah	SKS 14	Pengampu
Teologi Dogmatik	2	Dr. Laurentius Sutadi dan Dr. Felisitas Yuswanto
Teologi Pastoral	2	Dr. Katarina Bangi
Teologi Yohanes	2	Dr. Mayong Andreas Acin, OFM. Cap
Teologi Ekaristi	2	Dr. Mayong Andreas Acin, OFM. Cap dan Dr. Felisitas Yuswanto
Filsafat Ilmu dan Teologi	3	Dr. F. Sutami, M.M. Pd
Metodologi Penelitian Kualitatif	3	Dr. Kristianus Atok, M.Si.

Semester III

Mata Kuliah	SKS 11	Pengampu
Katekese Kontekstual	2	Dr. Mayong Andreas Acin, OFM. Cap dan Dr. Felisitas Yuswanto
Spiritualitas Pewarta	2	Dr. Katarina Bangi
Kajian Antar Iman	2	Dr. Felisitas Yuswanto
Manajemen Pastoral	3	Dr. F. Sutami, M.M. Pd
Analisis Data Penelitian	2	Dr. Kristianus Atok, M.Si.

Semester IV

Mata Kuliah	SKS 10	Pengampu
Tesis	10	Pembimbing Tesis

Deskripsi Mata Kuliah

No.	Nama Mata Kuliah	Kode Mata Kuliah	Semester	Jumlah SKS	Deskripsi Mata Kuliah
1	Sastra Kebijakan	MTK 2101	I	2	Matakuliah Sastra Kebijakan mengelaborasi pengertian tentang kebijakan yang memuat pengertian, pengetahuan, keterampilan, ketulusan hati, dsb. Mahasiswa diharapkan mengenal tokoh-tokoh kebijakan dan mampu memahami sejumlah aspek kebijakan, misalnya: pengetahuan praktis, keahlian, keterampilan, sopan santun, pengetahuan atas dasar pengalaman, pengertian " <i>insight</i> ", serta kelakuan yang semestinya atas dasar pengetahuan, keadilan dan peraturan yang berlaku, demi kepentingan masyarakat. Di samping mengerti sejumlah aturan tentang kebijakan yang praktis itu, mahasiswa diharapkan juga mengerti nasihat dan gambaran yang berdasarkan agama dan prinsip moral. Demikianlah kebijakan lebih

					bersifat <i>ajaran hidup yang bermoral dan beragama.</i>
2	Teologi Moral	MTK 2102	I	2	Mata kuliah ini mempelajari tentang prinsip-prinsip yang ditarik dari refleksi atas iman katolik. Tentang refleksi kritis sistematis atas iman Katolik. Maka teologi moral katolik merenungkan kebenaran pokok-pokok iman katolik dalam terang wahyu ilahi, yaitu Tradisi dan Kitab Suci. Pertama-tama adalah pokok-pokok iman yang diungkapkan dalam syahadat atau pengakuan iman, terutama Syahadat Para Rasul dan Syahadat hasil Konsili Nikea-Konstantinopel. Selanjutnya mengenai pelaksanaan iman dalam hidup sehari-hari dengan berdasarkan terang iman Katolik dan ajaran moralnya.
3	Teologi Dogmatik	MTK 2103	II	2	Mata kuliah ini mendalami cabang-cabang Ilmu Teologi yang ada dalam ajaran Gereja Katolik dalam iman, harapan, dan kasih. Mata kuliah ini mengarahkan mahasiswa untuk menjadi insan cendekiawan yang bersifat Katolik dan mampu mempertanggungjawabkan iman Katolik di masyarakat
4	Teologi Pastoral	MTK 2104	II	2	Mata kuliah ini hendak menguraikan Teologi Pastoral yang tidak hanya berfokus pada pelayanan praktis pastoral, tetapi juga menyangkut pengetahuan-pengetahuan teologis yang diaplikasikan dalam pelayanan praktis pastoral melalui proses refleksi teologis terhadap segala pelaksanaan tugas perutusan Gereja: menjadi pengajar, pewarta dan pembina iman, memberikan pendampingan maupun pembinaan bagi anggota-anggota jemaat sehingga menjadi dewasa secara rohani, hidup serupa dengan Kristus dan mampu untuk melayani dan mengemban perintah Yesus Kristus untuk mewartakan pesan keselamatan Allah bagi semua orang. Pelaksanaan tugas perutusan Gereja oleh seluruh umat dan

					seluruh pejabat Gereja sehingga, seluruh anggota yang berada dalam kesatuan Gereja mempunyai kewajiban yang sama yaitu melaksanakan tugas keputusan Gereja dengan bagiannya masing-masing. Semangat dan sikap dasar dalam melaksanakan tugas keputusan Gereja berpedoman pada teladan Sang Guru Pastoral yaitu Tuhan Yesus, Sang Gembala yang baik yang memberikan nyawa-Nya bagi domba-domba-Nya.
5	Teologi Yohanes	MTK 2105	II	2	Mata kuliah ini disusun untuk mengembangkan kemampuan biblis mahasiswa serta berpikir kritis terhadap perkembangan teologi pada umumnya. Hal ini dilakukan dengan cara mengupas mengenai Injil Yohanes beserta tafsirannya, mencermati kaitan antara tafsiran Injil Yohanes dengan kehidupan, serta keterampilan berpikir yang digunakan dalam berpikir kritis, berbagai metode yang terkait dengan penarikan kesimpulan seperti deduktif dan induktif sampai silogisme dan mewaspadai kesalahan berpikir bahkan salah dalam penafsiran. Diharapkan mahasiswa S2 memahami pentingnya penafsiran Injil Yohanes dan kegunaannya dalam perkembangan teologi dan pelayanan kepada umat .
6	Teologi Ekaristi	MTK 2106	II	2	Matakuliah Teologi Ekaristi menyajikan tinjauan teologis atas Ekaristi sebagai sakramen yang terluhur, di dalamnya Kristus Tuhan sendiri dihadirkan, dikurbankan dan disantap, dan melaluinya Gereja selalu hidup dan berkembang. Mahasiswa diharapkan memahami bahwa kurban Ekaristi, kenangan wafat dan kebangkitan Tuhan, dimana Kurban salib diabadikan sepanjang masa, merupakan puncak seluruh ibadah dan kehidupan kristiani dan sumber yang menandakan serta menghasilkan kesatuan umat Allah dan menyempurnakan pembangunan tubuh Kristus.

					Matakuliah ini juga membahas petunjuk-petunjuk praktis yang bersumber dari dokumen-dokumen Gereja, berkaitan dengan penghayatan dan pelaksanaan ekaristi.
7	Filsafat Ilmu dan Teologi	MTK 2107	II	3	Mahasiswa diharapkan mampu: mengerti dan memahami arti, tujuan, dan makna filsafat ilmu; meningkatkan kesadaran dan pemahaman akan berbagai aliran pemikiran dalam filsafat ilmu; memahami aspek sosial dan kemungkinan filsafat ilmu tersirat dalam pemikiran mazhab pemikiran tertentu; mendapatkan pengetahuan dan pemahaman serta perspektif filsafat, sehingga mampu mengembangkan kemampuan memakai perspektif itu untuk menganalisis teori, system aliran filsafat ilmu dan problem aktual ilmu.
8	Spiritualitas Pewarta	MTK 2108	III	2	Mata kuliah ini hendak menguraikan spiritualitas seorang pewarta yang bersumber pada pewarta ulung dan sejati yakni Yesus Kristus, Guru sejati, Sang Gembala Agung yang mengajar dengan sempurna lewat perkataan dan perbuatan kepada umat-Nya. Seorang pewarta perlu bertumpu pada Sabda Allah, setia terhadap Sabda Allah, tradisi Gereja, hidup dalam Roh Kudus dan bersemangat misioner. Dan karena rahmat baptisan dan sakramen penguatan maka kaum awam pun ikut ambil bagian dalam tugas pelayanan pewartaan, melibatkan diri dalam kehidupan menggereja dengan mengambil bagian dalam tugas Kristus sebagai imam, nabi, dan raja. Seorang pewarta ambil bagian dalam pewartaan Kerajaan Allah, dan mengembangkan pola-pola pewartaan yang tepat sehingga isi pewartaan sungguh sampai pada umat dan menggerakkan umat untuk hidup seturut nilai-nilai Injil dan menjadi murid-murid Kristus yang sejati.

9	Metodologi Penelitian Kuantitatif	MTK 2201	I	2	Mata kuliah ini terdiri dari 2 SKS. Pembelajaran pada mata kuliah ini berupa teori yang membahas tentang metode metode penelitian namun fokus pada Metode Kuantitatif. Isinya berupa pengetahuan mengenai pengetahuan terkini berkenaan dengan pengembangan metodologi penelitian seperti penggunaan Mendeley, google scholar dan LibGen. Disamping tentu saja pengetahuan klasik mengenai “Filosofi Mengapa Penelitian dilakukan” dan berbagai jenis metode penelitian, seperti Penelitian Tindakan Kelas dan berbagai jenis metode Kuantitatif (Positivisme) dan studi kasus. Dengan mengikuti kuliah ini mahasiswa dapat mengetahui ,memahami dan melakukan penelitian agama sesuai dengan problema actual masyarakat dan lingkungan.
10	Metodologi Penelitian Kualitatif	MTK 2202	III	3	Mata kuliah ini terdiri dari 3 SKS. Pembelajaran pada mata kuliah ini berupa teori yang membahas tentang metode metode penelitian Rumpun Kualitatif. Isinya berupa pengetahuan mengenai berbagai jenis metode penelitian kualitatif , seperti Observasi, dokumentatif, etnografi, etnometodeologi, dan studi kasus. Dengan mengikuti kuliah ini mahasiswa dapat mengetahui ,memahami dan melakukan penelitian agama sesuai dengan problema actual masyarakat dan lingkungan.
11	Analisis Data Penelitian	MTK 2203	III	2	Mata kuliah ini terdiri dari 2 SKS. Pembelajaran pada mata kuliah ini berupa teori yang membahas tentang pengolahan data pada berbagai metode metode penelitian. Isinya berupa pengetahuan mengenai berbagai data kualitatif, kuantitatif dan metode penelitian lainnya, seperti Penelitian Tindakan Kelas, dokumentatif, etnografi, etnometodeologi, dan studi kasus. Dengan mengikuti kuliah ini mahasiswa dapat mengetahui ,memahami dan melakukan

					pengolahan data pada penelitian agama sesuai dengan problema actual masyarakat dan lingkungan.
12	Kepemimpinan Kristiani	MTK 2301	II	2	Mata kuliah ini membahas tentang prinsip kepemimpinan Kristiani, berisi analisis krisis kepemimpinan mempelajari teknik-teknik menjadi pemimpin yang berkualitas dalam organisasi Gereja.
13	Sosiologi Agama	MTK 2302	I	2	Sosiologi agama adalah cabang ilmu sosiologi yang mempelajari peran, sejarah, perkembangan dan tema universal dari agama di dalam masyarakat. Dalam sosiologi agama, nilai kebenaran filsafat serta dogma dalam teologi tidak dijadikan sebagai bahan kajian. Sosiologi agama mengkaji tentang kehidupan sosial dan kebudayaan dalam masyarakat sebagai penggambaran dari keagamaan. Mata kuliah ini membahas agama dari sudut pandang sosiologis. Atau dengan kata lain, sosiologi agama adalah suatu cara pandang dalam mempelajari agama. Di mata kuliah ini agama tidak dipelajari secara doktrinal tapi lebih menekankan pada aspek sosiologisnya. Perkuliahan akan diawali dengan penjelasan relasi sosiologi dan agama, hubungan manusia dan agama, fungsi agama di masyarakat, hubungan agama dan budaya hingga pada konsep kerukunan antar umat beragama. Setelah mengikuti mata kuliah ini diharapkan mahasiswa memiliki seperangkat pengetahuan teoritis yang holistik dalam menilai agama sehingga dapat membantu membangun kerangka pikir moderat. Yakni cara pandang objektif ilmiah dalam memahami setiap problematika sosial keagamaan masyarakat.
14	Katekese Kontekstual	MTK 2303	III	2	Mata kuliah tentang teknik pembinaan iman bagi para kateketis. Materi dalam katekese kontekstual tentang bagaimana menjadikan Yesus Kristus sebagai model dalam berkatekese. Tujuan dari mata kuliah ini untuk

					menyempurnakan katekese sebelumnya agar semakin dihidupi dan semakin menjawab kebutuhan umat.
15	Kajian Antar Iman	MTK 2304	III	2	Mata kuliah ini mengarahkan mahasiswa magister teologi Katolik untuk mendalami makna toleransi beragama di negara Indonesia. Mata kuliah ini juga mengarahkan mahasiswa untuk menjadi insan cendekia yang memahami dan menghormati esensi dari agama dan iman demi kehidupan damai yang penuh kasih diantara sesama pemeluk agamd dan kepercayaan yang ada di dunia
16	Manajemen Pastoral	MTK 2305	III	3	Mahasiswa mampu memahami dan menerapkan Manajemen Pastoral dalam pelayanan pastoral di mana pun ia berada sebagai tenaga Pastoral yang terdidik, terlatih dan professional Indikator-indikator kemampuan tersebut ditunjukkan dengan kemampuan mahasiswa menjelaskan (1) makna dan konsekuensi Gereja sebagai Persekutuan Umat, (2) sehingga memahami pengetahuan dasar Manajemen Pembinaan Umat, Liturgi dan Sakramen, (3) memahami Manajemen Komunikasi, (4) memahami Manajemen Keuangan Gereja, (5) memahami Manajemen Harta Benda Gereja, (6) menerapkan prinsip manajemen dalam kegiatan Pengelolaan Administrasi Pastoral, (7) serta mengaplikasikannya dalam pemberdayaan umat melalui Manajemen.
17	Tesis	MTK 2204	IV	10	Merupakan tugas akhir yang menjadi syarat kelulusan bagi mahasiswa program magister untuk mendapatkan gelar. Tesis dalam program studi magister teologi STAKat Negeri Pontianak mulai ditulis jika mahasiswa telah menyelesaikan seluruh program mata kuliah yang disyaratkan. Syarat lain penulisan tesis tentu harus sesuai dengan ketentuan dan pedoman yang ditetapkan oleh program studi.

